

# EVALUASI KEMAMPUAN KETRAMPILAN BOLAVOLI FINAL PUTRA PADA PON PAPUA 2020

**AHMAD FATIH AL AZHARI**

(S1- Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)  
ahmad.18131@mhs.unesa.ac.id

**Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.**

(S1- Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)  
muhammad@unesa.ac.id

## Abstrak

Evaluasi keterampilan bermain di butuhkan untuk mengevaluasi berapa tingkat keterampilan atlet, dan peneliti mendapatkan data dari tim official. Untuk memasukkan kekurangan tim pada saat menyerang atau bertahan peneliti memasukkan hasil data yang sesuai aktivitas pada saat pertandingan. tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* yang mengacu pada data pada final bolavoli putra PON PAPUA 2020 saat pertandingan. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder berupa angka dari tim official, kemudian data tersebut dideskripsikan dalam bentuk verbal dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah keseluruhan hasil aktivitas dan *persentase* aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill*. Hasil aktivitas *scoring skill* tim Jawa Barat 261 kali, aktivitas *non scoring skill* 207 kali, hasil aktivitas *scoring skill* tim DKI jakarta 244 kali, aktivitas *non scoring skill* 234 kali. Aktivitas *scoring skill* meliputi *attack* Jawa Barat 48% DKI Jakarta 37%, *block* Jawa Barat 12% DKI Jakarta 8%, *serve* Jawa Barat 9% DKI Jakarta 4 %. aktivitas *scoring skill* meliputi *dig* Jawa Barat 26 % DKI Jakarta 24%, *set* Jawa Barat 18 %, *reception* Jawa Barat 14 % DKI Jakarta 23%. Berdasarkan data tersebut tim Jawa Barat mendapatkan total aktivitas *scoring skill* 261 kali dan aktivitas *non scoring skill* 207 kali, sedangkan tim DKI Jakarta mendapatkan total aktivitas *scoring skill* 244 kali dan aktivitas *non scoring skill* 234 kali. Kesalahan sendiri Jawa Barat 11 % DKI Jakarta 11 %.

**Kata kunci** : *Spike, Block, Serve, Dig, Set, Reception, Aktivitas, PON*

## Abstract

*Evaluation of playing skills is needed to evaluate the skill level of athletes, and researchers get data from the official team. To include the team's shortcomings when attacking or defending, the researcher entered data results that matched the activity during the match. The purpose of this research is to determine the activity of scoring skill and non-scoring skill activity which refers to the data in the men's volleyball final of PON PAPUA 2020 during the match. In this study, researchers obtained secondary data in the form of numbers from the official team, then the data was described in verbal form using a descriptive approach. The results of this study indicate the total number of activity results and the percentage of activity scoring skills and non-scoring skill activities. The results of the West Java team's scoring skill activity were 261 times, the non-scoring skill activity was 207 times, the DKI Jakarta team's skill scoring activity was 244 times, the non-scoring skill activity was 234 times. Scoring skill activities include attack West Java 48% DKI Jakarta 37%, block West Java 12% DKI Jakarta 8%, serve West Java 9% DKI Jakarta 4%. Scoring skill activities include dig West Java 26% DKI Jakarta 24%, West Java set 18%, reception West Java 14% DKI Jakarta 23%. Based on this data, the West Java team got a total of 261 scoring skill activities and 207 non-scoring skill activities, while the DKI Jakarta team got a total of 244 skill scoring activities and 234 non-scoring skill activities. West Java's own fault 11% DKI Jakarta 11%.*

**Keyword** : *spike, block, serve, dig, set, reception, activities, PON*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, olahraga bolavoli adalah olahraga yang sangat menyenangkan. Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan berjumlah 6 pemain, permainan bolavoli dimainkan satu lapangan dengan dua tim yang dipisahkan oleh net (PBVSI, 2005).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia. Permainan bolavoli sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua, laki-laki dan perempuan, serta masyarakat kota hingga desa sangat gemar bermain bolavoli. Pada kenyataannya, olahraga bolavoli menjadi salah satu olahraga yang dimainkan oleh masyarakat di waktu luang setelah melakukan rutinitas kegiatan sehari-hari. Di kalangan masyarakat Indonesia, permainan bolavoli tidak hanya untuk sarana rekreasi maupun mengisi waktu luang saja akan tetapi juga berkembang kearah kompetisi dan prestasi. Diantaranya memperingati hari kemerdekaan pada tanggal 17 agustus sering diadakan turnamen antar desa maupun antar RW (rukun warga) (Mulyono & Irsyada, 2019). Permainan bola voli pada umumnya memang sudah populer di Indonesia maupun di dunia, banyak pembinaan bola voli di Indonesia guna untuk meningkatkan kualitas atlet agar mencapai prestasi nasional maupun internasional. Permainan bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang termasuk dalam kegiatan permainan dan olahraga. Oleh karena itu, bola voli permainan menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan masyarakat (Yudiana et al., 2020).

Pekan olahraga nasional merupakan utusan dari pemerintah melaksanakan UUSKN (pasal 42 dan 42) dalam UUSKN tersebut juga di jelaskan bahwa setiap pelaksanaan kejuaraan olahraga yang dilaksanakan oleh pemerintah, organisasi, lembaga, maupun masyarakat wajib memperhatikan tujuan keolahragaan nasional dan prinsip penyelenggaraan keolahragaan.

Cabang olahraga bolavoli pasir merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer dan sudah dipertandingkan ditingkat dunia, seperti Olimpiade. Sedangkan di Indonesia olahraga voli indoor juga dipertandingkan di multievent, seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) Pertandingan-pertandingan bolavoli indoor (Ratna et al., 2018). Terbitnya Surat keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0110 tahun 2014 tanggal 2 April 2014 yang menetapkan Provinsi Papua sebagai tuan rumah penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-XX tahun 2020 merupakan tonggak sejarah dalam olahraga Papua. Meskipun terbilang olahraga terakbar nasional, namun sangat disayangkan kajian tentang atlet PON juga belum banyak ditemukan (Putra & Ita, 2019).

Tabel 1. Rekapitan juara umum PON dari pertama sampai tahun 2021

PROVINSI	JUARA UMUM	JUMLAH
DKI Jakarta	1957, 1969, 1973, 1977, 1981, 1985, 1989, 1993, 1996, 2004, 2012	11

Jawa barat	1951, 1953, 1961, 2016, 2021	5
Jawa timur	2000, 2008	2
Jawa tengah	1948	1

Pencapaian juara umum pada pagelaran PON sampai saat ini di dominasi kontingen dari pulau Jawa, bisa di lihat di tabel kontingen DKI Jakarta bertengger diatas dengan 11 kali juara umum disusul kontingen Jawa Barat mencapai 5 kali juara umum setelah itu disusul oleh kontingen Jawa Timur 2 kali juara umum dan Jawa Tengah 1.

Menurut (Fernández-Echeverría et al., 2021) Analisis pertandingan telah berevolusi waktu. Sebelumnya analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kompetisi, namun sekarang analisis ini digunakan sebagai mengevaluasi berbagai aspek permainan untuk meningkatkan *skill* performa atlet. mengacu pada *constraint-led approach*, bisa mempengaruhi pada proses belajar mengajar, khususnya didalam persiapan dan pengembangan dari pelatihan dan juga kompetisi.

Untuk mengevaluasi berapa tingkat keterampilan yang dimiliki atlet dibutuhkan evaluasi keterampilan bermain, yang nantinya peneliti mendapatkan data dari tim official. Informasi yang dikumpulkan dari data yang digunakan untuk melaporkan semua keterampilan bermain bola voli untuk membantu evaluasi pelatih menentukan komposisi pemain, strategi taktis, dan merancang program latihan untuk tim PON berikutnya. peneliti memasukkan hasil data yang sesuai aktivitas pada saat pertandingan untuk memasukkan kekurangan tim pada saat menyerang atau bertahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan keterampilan final bolavoli putra pada PON PAPUA 2021.

## METODE

Dalam penelitian ini data keterampilan yang dihasilkan oleh tim official merupakan data yaitu data sekunder berupa angka. Kemudian dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data tersebut di deskripsikan dalam bentuk verbal. Dari masalah yang dirumuskan, metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan berupa angka. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang gejala (*phenomena*) tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti, penelitian deskriptif digunakan dalam pengertian literal sering diartikan sebagai upaya penggambaran situasi atau peristiwa yang penting dan menarik perhatian peneliti untuk dideskripsikan, penelitian deskriptif merupakan akumulasi data base yang semata-mata deskriptif (Mahardika, 2015).

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi yang sebenarnya atau apa adanya (Sukmadinata, 2009).

## TEKNIK ANALISIS DATA

Data ini diperoleh dari tim statistik panitia pelaksana cabang olahraga bolavoli PON PAPUA 2021 tehnik Analisa kuantitatif menggunakan statistik dengan operasionalisasi rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan penjumlahan dan *persentase* dari aktivitas keterampilan bermain pada final pon 2020 dalam keterampilan aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian ini membahas tentang keunggulan beserta kelemahan dari kedua tim. Dalam penelitian ini menggunakan penjumlahan dan persentase dari masing-masing aktivitas baik aktivitas *scoring skill* maupun aktivitas *non scoring skill* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil pertandingan final PON PAPUA 2021 Jabar vs Dki jakarta

TEAM	SETS	1	2	3	4	5	TOTAL
JABA R	3	25	25	16	25		91
DKI DURA SI	1	15	19	25	15		74
		0:2	0:	0:25	0.25		1:40
		2	28				

Data di atas menjabarkan pencapaian tim dalam masing-masing set dan durasi per set dan total waktu dalam pertandingan.

Tabel 3. hasil aktivitas *scoring skill* tim jabar

AKTIFITAS SCORING SKILL	POINT	RALLY/GAGAL	AKTIVITAS
ATTACK	47	50	97
BLOCK	9	65	74
SERVE	8	82	90
KEGAGALAN	27		
		TOTAL	261
		AKTIVITAS	

Data tim Jawa Barat pada final pon 2020 putra tersebut meliputi aktivitas *scoring skill attack* 97 kali, *block* 74 kali, *serve* 90 kali, total aktivitas *scoring skill* 261 kali.

Tabel 4. Hasil aktivitas *non scoring skill* tim Jabar

AKTIFITAS NON SCORING SKILL	EXCELLENT	GOOD/BAD	AKTIVITAS
DIG	14	39	53
SET	21	69	90
RECEPTION	9	55	64
		TOTAL	207
		AKTIVITAS	

Data tim Jawa Barat pada final pon 2020 putra tersebut meliputi aktivitas *non scoring skill dig* 53 kali, *set* 90 kali, *reception* 64 kali, total aktivitas *non scoring skill* 207 kali. Sedangkan untuk pendulang poin (*best score point*) adalah DS dengan perolehan 22 poin dari 53 aktivitas.

Tabel .5 hasil aktivitas *scoring skill* tim DKI Jakarta

AKTIFITAS SCORING SKILL	POINT	RALLY/GAGAL	AKTIVITAS
ATTACK	36	62	98
BLOCK	6	65	71
SERVE	3	72	75
KEGAGALAN	29		
		TOTAL	244
		AKTIVITAS	

Data tim DKI Jakarta pada final pon 2020 putra tersebut meliputi aktivitas *scoring skill attack* 98 kali, *block* 71 kali, *serve* 75 kali, total aktivitas *scoring skill* 244 kali.

Tabel 6. Hasil aktivitas *non scoring skill* tim DKI Jakarta

AKTIFITAS NON SCORING SKILL	EXCELLENT	GOOD/BAD	AKTIVITAS
DIG	16	52	68
SET	17	76	93
RECEPTION	17	56	73
		TOTAL	234
		AKTIVITAS	

Data tim DKI Jakarta pada final pon 2020 putra tersebut meliputi aktivitas *non scoring skill dig* 68 kali, *set* 93 kali, *reception* 73 kali, total aktivitas *scoring skill* 234 kali. Sedangkan untuk pendulang poin (*best score point*) adalah NH dengan perolehan 10 poin dari 35 aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* pada final bolavoli putra PON PAPUA 2021.

### Jawa Barat (*scoring skill attack*)

Hasil keterampilan efektifitas *attack* yang dilakukan tim Jawa Barat 48 %. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill attack* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

### Jawa barat (*scoring skill block*)

Hasil keterampilan efektifitas *block* yang dilakukan tim Jawa Barat 12%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill block* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

### Jawa Barat (*scoring skill serve*)

Hasil keterampilan efektifitas *serve* yang dilakukan tim Jawa Barat 9%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill serve* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

### Jawa Barat (*non scoring skill dig*)

Hasil keterampilan efektifitas *dig* yang dilakukan tim Jawa Barat 26%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill dig* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih buruk dibandingkan DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

### Jawa Barat (*scoring skill set*)

Hasil keterampilan efektifitas *set* yang dilakukan tim Jawa Barat 23%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring*

*skill set* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih unggul dibanding DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

#### **Jawa Barat** (*scoring skill reception*)

Hasil keterampilan efektifitas *reception* yang dilakukan tim Jawa Barat 14%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill reception* di atas bisa disimpulkan bahwa Jawa Barat lebih buruk dibanding DKI Jakarta berdasarkan data yang sudah ada.

#### **Jawa Barat** (kesalahan sendiri)

Tim Jawa Barat memberikan poin Cuma-Cuma sebanyak 11% kepada tim DKI Jakarta hasil dari kesalahan sendiri.

#### **DKI Jakarta** (*scoring skill attack*)

Hasil keterampilan efektifitas *attack* yang dilakukan tim DKI Jakarta 37%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill attack* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih buruk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (*scoring skill block*)

Hasil keterampilan efektifitas *block* yang dilakukan tim DKI Jakarta 8%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill block* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih buruk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (*scoring skill serve*)

Hasil keterampilan efektifitas *serve* yang dilakukan tim DKI Jakarta 4%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *scoring skill serve* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih unggul dari pada Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (*non scoring skill dig*)

Hasil keterampilan efektifitas *dig* yang dilakukan tim DKI Jakarta 24%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill dig* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih unggul dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (*non scoring skill set*)

Hasil keterampilan efektifitas *set* yang dilakukan tim DKI Jakarta 18%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill set* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih buruk dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (*non scoring skill reception*)

Hasil keterampilan efektifitas *reception* yang dilakukan tim DKI Jakarta 23%. Diantara 2 aktivitas/kemampuan *non scoring skill reception* di atas bisa disimpulkan bahwa DKI Jakarta lebih unggul dibanding Jawa Barat berdasarkan data yang sudah ada.

#### **DKI Jakarta** (kesalahan sendiri)

Tim DKI Jakarta memberikan poin Cuma-Cuma sebanyak 11% kepada tim Jawa Barat hasil dari kesalahan sendiri.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* pada final bolavoli PON PAPUA 2020 Jawa Barat lebih unggul di *scoring skill* karena di tunjang *non scoring skill* yang bagus, adapun

*non scoring reception* lebih buruk namun kualitas *spiker* lebih baik dibandingkan DKI Jakarta.

Aktivitas *scoring skill* dan aktivitas *non scoring skill* mencapai 946 aktivitas, dari total jumlah aktivitas diketahui hasil rata-rata aktivitas mencapai 78,50.

### **Saran**

- Saran untuk Jawa Barat agar mempertahankan kemenangan dengan permainan seperti final PON Papua 2020.
- Saran unruk DKI Jakarta agar bisa mengevaluasi kekalahan dan saat pertandingan final PON Papua 2020.
- Saran untuk memenangkan PON depan minimal seperti permainan Jawa Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fernández-Echeverría, C., Mesquita, I., González-Silva, J., & Moreno, M. P. (2021). Towards a More Efficient Training Process in High-Level Female Volleyball From a Match Analysis Intervention Program Based on the Constraint-Led Approach: The Voice of the Players. *Frontiers in Psychology*, 12(March), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.645536>
- Mulyono, H., & Irsyada, M. (2019). Evaluasi Tingkat Keterampilan Bermain Dan Teknik Dasar Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Putri Di Smp Negeri 3 Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- PBVISI. (2005).
- Putra, M. F. P., & Ita, S. (2019). Gambaran kapasitas fisik atlet Papua: Kajian menuju PON XX Papua. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 135–145. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26967>
- Ratna, D., Tangkudung, S. J., & Hanif, A. S. (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2, 8–16.
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). *Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia*. 21(Icsshpe 2019), 327–329. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200214.087>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>